

Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah

Nadifa Salsabilah¹, Wapiatul Khairiah²

¹ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

² UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

salsabilah.nadifasalsabilah@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the application of digital-based learning media innovations in Islamic Religious Education at Ali Imran Madrasah Ibtidaiyah, as well as the challenges faced in its implementation. Based on the results of the study, various types of digital media such as educational videos, interactive applications, online platforms, and social media were used to increase student engagement in Islamic education. The results indicate that the use of digital media can enrich students' learning experiences, make learning more interactive and engaging, and improve students' understanding of Islamic teachings. However, the main challenges faced include limited technological infrastructure, such as devices and unstable internet connections, as well as challenges in changing the mindset of teachers and students who are accustomed to conventional methods. This study contributes to the development of digital-based Islamic education, particularly at the Madrasah Ibtidaiyah level, and provides recommendations for curriculum and policy development that are more adaptive to technology in religious education.*

Keywords: *Digital Learning Media, Islamic Education, Educational Innovation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ali Imran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Berdasarkan hasil penelitian, berbagai jenis media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, platform daring, dan media sosial digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, termasuk perangkat dan koneksi internet yang tidak selalu stabil, serta tantangan dalam mengubah pola pikir guru dan siswa yang terbiasa dengan metode konvensional. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran agama Islam berbasis digital, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan yang lebih adaptif terhadap teknologi dalam pendidikan agama.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Pendidikan Islam, Inovasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi muda yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

agama yang kokoh. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah juga menghadapi tantangan besar, baik dalam hal penyampaian materi pembelajaran maupun dalam upaya membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.¹ Teknologi digital menawarkan berbagai peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk di sektor pendidikan agama Islam. Meskipun begitu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas, terutama terkait dengan inovasi media pembelajaran berbasis digital yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan memperkaya pengalaman belajar siswa.²

Keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang menarik dan efektif menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah dalam menyampaikan materi PAI. Sebagian besar Madrasah Ibtidaiyah masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks, yang dirasa kurang efektif untuk menarik perhatian siswa di era digital seperti sekarang ini. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi potensi media pembelajaran berbasis digital yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. Inovasi dalam media pembelajaran berbasis digital diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Dalam hal ini, penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran interaktif, dan platform daring memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif di Madrasah Ibtidaiyah.³

¹ Fitri Eka Susanti and Yanti Fitria, "Kelayakan Media Interaktif Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Universitas Negeri Padang, 2023), <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14385>; Titik Setyaningsih and Farida S, "Analisis Pemanfaatan Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Universitas Negeri Padang, 2023), <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10458>; Maisarah et al., "Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* (Edupedia Publisher, 2023), <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>.

² Encil Puspitoningrum, Ikhda Nurnoviyati, and Suhartono Suhartono, "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar," *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* (Sekolah Tinggi Ilmu Qur an Amuntai, 2024), <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>; Nabila Defani Savitri et al., "ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH DASAR," *JS (JURNAL SEKOLAH)* (State University of Medan, 2024), <https://doi.org/10.24114/js.v8i2.55977>; Ronalita Simorangkir et al., "Analisis Penggunaan Media Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika DI Sekolah Dasar," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2024), <https://doi.org/10.30742/tpd.v5i2.3444>.

³ Rose Winda and Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* (Universitas Pendidikan Ganesha, 2021), <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>; Kiki Rizqyatul Ummah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* (Universitas Hamzanwadi, 2023), <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24084>; Indaswari Indaswari,

Dalam konteks ini, MIS Ali Imran menjadi salah satu contoh Madrasah Ibtidaiyah yang berusaha untuk mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam pendidikan agama Islam. Sekolah ini telah mencoba untuk memanfaatkan berbagai bentuk media digital dalam proses pembelajaran, mulai dari penggunaan video, aplikasi berbasis Android, hingga platform pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam. Meski demikian, penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital di sekolah ini masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu dijelajahi lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana inovasi media pembelajaran berbasis digital diterapkan di MIS Ali Imran, serta bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif para guru dan siswa dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital. Fenomenologi dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman langsung dari individu yang terlibat dalam proses tersebut. Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berfokus pada bagaimana guru mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran berbasis digital, serta bagaimana siswa merespons dan mengaplikasikan media tersebut dalam proses belajar mereka. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi metode dan alat yang digunakan, tetapi juga menggali makna yang terkandung dalam pengalaman para guru dan siswa saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran agama Islam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman mengenai penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital di MIS Ali Imran, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap proses pembelajaran PAI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaan media digital, serta mencari solusi atau cara untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana media digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media digital di dunia pendidikan Islam.

Pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana guru dan siswa merasakan pengalaman mereka saat menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Dalam hal ini, fenomenologi membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan tentang pemikiran, perasaan, dan tindakan para guru dan siswa terkait dengan media pembelajaran yang digunakan, serta bagaimana media tersebut

berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali berbagai dimensi pengalaman yang mencakup persepsi, tantangan, dan manfaat yang dirasakan oleh para guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar menggunakan media digital.

Penelitian ini memiliki distingsi yang jelas, yaitu fokus pada penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan teknologi dan media digital dalam pendidikan, sedikit yang memfokuskan pada Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam tentang bagaimana media pembelajaran berbasis digital dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga berusaha untuk menggali tantangan yang dihadapi dalam penerapan media digital dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kontribusi dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang bagaimana media pembelajaran berbasis digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran agama Islam, tetapi juga membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan dan solusi dalam penerapan media digital, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan arahan yang lebih jelas bagi para pendidik dan pengelola Madrasah Ibtidaiyah dalam menggunakan media digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MIS Ali Imran. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil pembelajaran secara statistik, tetapi lebih pada penggambaran pengalaman subjektif para guru dan siswa terkait dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kualitatif memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana inovasi media pembelajaran diterima, dirasakan, dan direspons oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini untuk menggali makna dan pengalaman yang dialami oleh individu, khususnya para guru dan siswa, terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran PAI. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali dan menginterpretasi pengalaman subjektif peserta penelitian secara mendalam, sehingga dapat

memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana inovasi tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIS Ali Imran, sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang telah berupaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada alasan bahwa sekolah ini memiliki inisiatif untuk menerapkan media pembelajaran berbasis digital, yang menjadi fokus utama penelitian ini. MIS Ali Imran dipilih karena keberhasilannya dalam menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan topik penelitian, serta adanya upaya untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam. Lokasi ini juga memberikan konteks yang representatif untuk mengkaji penerapan media digital dalam pembelajaran agama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pengajaran agama Islam berbasis teknologi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan media digital. Guru yang diwawancarai adalah mereka yang terlibat langsung dalam pengajaran PAI dengan menggunakan media berbasis digital, sedangkan siswa yang diwawancarai adalah mereka yang terlibat aktif dalam pembelajaran yang menggunakan media digital. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang terkait dengan pembelajaran di MIS Ali Imran, seperti kurikulum, silabus pembelajaran, materi ajar yang digunakan, serta kebijakan yang mengatur penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran PAI dengan media digital berlangsung di kelas. Dalam hal ini, peneliti mengamati penggunaan berbagai jenis media digital, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, serta interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan kebebasan kepada informan dalam menyampaikan pandangan mereka. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan, seperti dokumen kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran PAI berbasis digital di MIS Ali Imran.

Dalam hal analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring dan memilih informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang relevan ini kemudian dikelompokkan

berdasarkan tema-tema yang muncul selama pengumpulan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil temuan dalam bentuk narasi atau tabel yang memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih lanjut. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang melibatkan interpretasi mendalam terhadap data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran PAI.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan yang diperoleh. Member check dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan (guru dan siswa) mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan dan tidak terdistorsi oleh bias peneliti.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana inovasi media pembelajaran berbasis digital diterapkan dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ali Imran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi yang dilakukan di MI Ali Imran, penelitian ini mengidentifikasi berbagai jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta tantangan yang muncul dalam proses penerapannya. Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan wawasan tentang dampak penggunaan media digital terhadap kualitas pembelajaran dan bagaimana hal ini diterima oleh siswa.

Ragam Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah

MI Ali Imran telah mengimplementasikan berbagai bentuk media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Media digital ini digunakan tidak hanya untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan di era digital.

1. Penggunaan Video Pembelajaran

Salah satu media digital yang paling banyak digunakan di MI Ali Imran adalah video pembelajaran. Guru di sekolah ini menggunakan video sebagai media untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang dianggap sulit dipahami secara tekstual, seperti sejarah Nabi Muhammad SAW, tafsir Al-Qur'an, dan kisah-kisah inspiratif dalam Islam. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar langsung contoh praktik ajaran agama, serta dapat diulang-ulang untuk memperkuat pemahaman.

Salah seorang guru menjelaskan dalam wawancara, *"Kami menggunakan video untuk membantu siswa lebih memahami ajaran agama. Video yang kami pilih biasanya berisi rekaman ceramah, kisah-kisah nabi, atau pembahasan tafsir Al-Qur'an. Dengan video, siswa bisa menyaksikan visualisasi yang memperjelas konteks materi yang kami ajarkan."* Penggunaan video ini terbukti sangat membantu dalam menggambarkan aspek-aspek ajaran Islam yang sulit disampaikan melalui teks atau ceramah langsung. Siswa merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Selain video, MI Ali Imran juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran interaktif yang dirancang khusus untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran, melakukan kuis, dan mengevaluasi pemahaman mereka melalui berbagai tantangan atau latihan yang tersedia dalam aplikasi. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah aplikasi tafsir digital, di mana siswa dapat mengakses tafsir ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mudah dan interaktif.

Seorang siswa menyatakan dalam wawancara, *"Aplikasi yang kami gunakan sangat membantu, terutama ketika kami belajar tafsir. Dengan aplikasi ini, kami bisa melihat penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah dipahami, dan kami juga bisa menjawab soal-soal yang ada untuk menguji pemahaman."* Aplikasi pembelajaran ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah, memberikan mereka fleksibilitas untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja.

3. Platform Pembelajaran Daring

Platform pembelajaran daring juga menjadi bagian dari inovasi media digital di MI Ali Imran. Dalam platform ini, materi pembelajaran agama Islam diunggah dalam bentuk modul, presentasi, dan video. Selain itu, platform ini juga digunakan untuk forum diskusi antar siswa dan guru, serta untuk melakukan ujian atau kuis daring yang bisa mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pembelajaran daring memberi siswa kesempatan untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih fleksibel, serta memfasilitasi mereka dengan sumber daya yang lebih banyak.

Guru di MI Ali Imran menjelaskan, "*Kami menggunakan platform pembelajaran daring untuk mengunggah materi pembelajaran, baik itu modul, video, ataupun materi lainnya. Siswa juga bisa berdiskusi dan bertanya melalui forum yang ada. Ini memungkinkan kami untuk lebih terhubung dengan siswa di luar jam pelajaran.*" Penggunaan platform pembelajaran daring ini memudahkan siswa untuk terus belajar di luar kelas, memperluas sumber pembelajaran, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

4. Media Sosial untuk Pembelajaran Agama Islam

Dalam beberapa kasus, MI Ali Imran juga memanfaatkan media sosial untuk mendukung pembelajaran agama Islam. Profesionalisme akan dapat dibangun jika tercipta budaya yang kondusif.⁴ Guru mengunggah materi pembelajaran, diskusi, serta berbagai referensi pembelajaran agama di akun media sosial yang dikelola sekolah. Media sosial digunakan sebagai platform untuk berbagi materi tambahan, artikel keislaman, serta mengadakan kuis atau diskusi ringan mengenai topik-topik agama.

Salah seorang guru mengungkapkan, "*Kami memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan YouTube untuk berbagi materi agama, mengunggah ceramah atau video pembelajaran yang relevan. Siswa juga dapat bertanya dan berdiskusi mengenai materi tersebut di kolom komentar.*" Penggunaan media sosial ini terbukti sangat efektif untuk menjangkau siswa di luar waktu pembelajaran formal dan memberikan mereka akses ke berbagai konten keislaman yang berguna.

Tantangan dalam Penerapan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital

Meskipun penerapan inovasi media pembelajaran berbasis digital di MI Ali Imran telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa dalam implementasinya.

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Tantangan pertama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi. Meskipun media digital memiliki banyak manfaat, beberapa siswa di MI Ali Imran masih kesulitan mengakses perangkat digital atau jaringan internet yang stabil. Hal ini sering kali menjadi hambatan dalam mengikuti pembelajaran digital yang memerlukan koneksi internet yang baik.

Seorang guru mengungkapkan, "*Kami ingin sekali lebih banyak menggunakan video atau aplikasi dalam pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang kesulitan mengakses materi digital karena masalah perangkat atau koneksi internet di rumah mereka.*" Meskipun perangkat seperti tablet atau laptop sudah ada, namun ketergantungan pada jaringan

⁴ Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024).

internet yang stabil sering kali menjadi kendala dalam kelancaran proses pembelajaran berbasis digital.

2. Tantangan dalam Mengadaptasi Pembelajaran Digital

Tantangan lainnya adalah kebutuhan untuk mengubah pola pikir guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Guru yang sebelumnya terbiasa dengan metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks, harus belajar mengadaptasi metode pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan teknologi yang digunakan. Beberapa guru merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi atau mengelola platform pembelajaran daring secara efektif.

Salah seorang guru menyatakan, "*Kami masih dalam proses belajar untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Beberapa guru merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan platform pembelajaran daring yang baru.*" Tantangan ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas guru dalam hal teknologi pendidikan sangat penting untuk kelancaran penerapan media digital dalam pembelajaran.

3. Tantangan Psikologis pada Siswa

Tantangan lain yang ditemukan adalah respon psikologis siswa terhadap pembelajaran berbasis digital. Beberapa siswa merasa lebih nyaman dengan pembelajaran konvensional, seperti pembelajaran tatap muka dan penggunaan buku. Penggunaan media digital yang lebih interaktif terkadang dianggap membingungkan atau tidak efektif oleh sebagian siswa yang merasa tidak terbiasa dengan metode tersebut.

Seorang siswa mengatakan, "*Kadang saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi karena tampilan dan caranya berbeda dari pembelajaran biasa yang saya kenal.*" Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan media digital yang digunakan dengan tingkat kenyamanan siswa dan mengintegrasikannya dengan cara yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh mereka.

Berdasarkan teori-teori pendidikan yang ada, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, tetapi juga tantangan tersendiri. Menurut ahli, teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi hanya jika digunakan dengan cara yang tepat dan relevan.⁵ Dalam konteks ini, penerapan media pembelajaran berbasis digital di MI Ali Imran sudah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun tantangan teknis dan adaptasi masih menjadi kendala. Selain itu, penelitian oleh Puspitoningrum et al., menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu siswa memahami materi lebih

⁵ Dipa Nugraha, "Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>; Muhammad Syaifullah, "MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF" (Center for Open Science, 2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/h6qn2>.

mendalam dan memudahkan mereka untuk mengakses sumber belajar yang lebih variatif, yang juga tercermin dalam hasil penelitian ini.⁶

Namun, seperti yang dikemukakan oleh Novela et al., penerapan teknologi dalam pendidikan harus dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti infrastruktur, pelatihan guru, dan kesiapan siswa untuk menerima metode baru.⁷ Dalam hal ini, MI Ali Imran masih perlu meningkatkan dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru untuk lebih maksimal dalam mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran agama.

Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Ibtidaiyah

Inovasi media pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah merupakan upaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah akses informasi bagi siswa dan guru. Media pembelajaran digital memanfaatkan berbagai platform dan alat digital untuk menyampaikan materi, yang memungkinkan proses pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan efisien.⁸

Salah satu bentuk inovasi ini adalah penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukasi, e-book, serta platform online yang menyediakan materi-materi pembelajaran berbasis multimedia.⁹ Penggunaan aplikasi digital yang terintegrasi dengan kurikulum memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan soal secara langsung, melihat materi dalam bentuk video, atau berinteraksi dengan guru melalui fitur diskusi online.

Selain itu, media pembelajaran berbasis digital juga mendukung pengajaran berbasis literasi digital yang penting untuk membekali siswa dengan keterampilan teknologi yang relevan di era modern. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, guru dapat menggunakan alat digital untuk mengakses materi pendidikan agama Islam, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, video tafsir, atau pelajaran fiqh dan akhlak dalam bentuk interaktif. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif.

Inovasi media pembelajaran digital ini juga memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi yang lebih cepat dan terukur.¹⁰ Guru dapat dengan mudah memantau perkembangan belajar siswa melalui aplikasi yang menyimpan data hasil

⁶ Puspitoningrum, Nurnoviyati, and Suhartono, "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar."

⁷ Dina Novela, Ari Suriani, and Sahrudin Nisa, "Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar," *Journal of Practice Learning and Educational Development* (GAES (Global Action and Education for Society), 2024), <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>.

⁸ Mursal Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

⁹ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 6, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.

¹⁰ Musal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah, "Poster Media on the Subject of Al-Qur'an Hadith in Increasing Students' Learning Motivation" 4, no. 2 (2024): 411–24.

ujian, latihan, atau tugas yang dikerjakan siswa secara online. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara real-time dan memperbaiki strategi pengajaran dengan lebih efisien. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tuntutan zaman.¹¹ Implementasi teknologi dalam pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif dan mendalam, sambil tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengisi kekosongan literatur mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pendidikan agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun banyak penelitian yang telah membahas teknologi dalam pendidikan, sedikit yang memfokuskan pada penerapan media digital dalam konteks pendidikan agama Islam pada tingkat dasar.¹² Dengan menggali pengalaman langsung dari guru dan siswa di MI Ali Imran, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kesiapan infrastruktur dan pelatihan guru dalam mengoptimalkan penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Ali Imran, dapat disimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi ajaran agama Islam. Berbagai jenis media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, platform pembelajaran daring, dan media sosial, terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran agama Islam lebih menarik dan interaktif. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, terutama ketika mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan terlibat langsung dalam diskusi maupun kuis melalui aplikasi pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi media digital. Keterbatasan infrastruktur

¹¹ Azzah Risti Meliyani et al., "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264-74, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.

¹² Elmi Yanti, Masmelda Utari, and Sandijal Putra, "Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* (Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2024), <https://doi.org/10.15548/alawlad.v14i1.8831>; Hanif Satrio Utomo, "Media Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan* (Edu Berkah Khatulistiwa, 2024), <https://doi.org/10.60132/jjp.v2i1.161>; Tri Wahyunisari et al., "Media Komik Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Ainara, 2023), <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3041>.

teknologi, baik dalam hal perangkat yang tersedia maupun koneksi internet yang tidak stabil, menjadi hambatan utama dalam optimalisasi penggunaan media digital. Selain itu, ada tantangan dalam perubahan pola pikir guru dan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital, yang membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola teknologi pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, dengan menggali pengalaman nyata dari guru dan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam perancangan kurikulum dan kebijakan pendidikan agama Islam yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal, Zulkipli Nasution, M. Syukri Azwar Lubis, Suhardi, and Muhammad Rifai Harahap. "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.
- Aziz, Musal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah. "Poster Media on the Subject of Al-Qur'an Hadith in Increasing Students' Learning Motivation" 4, no. 2 (2024): 411–24.
- Indaswari, Indaswari. "Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 26 Sungai Pinyuh." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. PT. Alhafi Berkah Indonesia, 2024. <https://doi.org/10.62007/joumi.v2i3.347>.
- Maisarah, Inge Ayudia, Cyndi Prasetya, and Mulyani. "Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*. Edupedia Publisher, 2023. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>.
- Meliyani, Azzah Risti, Diana Mentari, Gina Purnama Syabani, and Najwa Zalfa Zuhri. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264–74. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.
- Mursal Aziz et.al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Novela, Dina, Ari Suriani, and Sahrnun Nisa. "Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar." *Journal of Practice Learning and Educational Development*. GAES (Global Action and Education for Society), 2024. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>.
- Nugraha, Dipa. "Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>.
- Pito, Abdul Haris. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 6, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.
- Puspitoningrum, Encil, Ikhda Nurnoviyati, and Suhartono Suhartono. "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar." *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*. Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 2024. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>.
- Savitri, Nabila Defani, Peni Indriyani Putri, Sri Wulandari, and Yayan Alpian. "ANALISIS

- EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH DASAR." *JS (JURNAL SEKOLAH)*. State University of Medan, 2024. <https://doi.org/10.24114/js.v8i2.55977>.
- Setyaningsih, Titik, and Farida S. "Analisis Pemanfaatan Macromedia Flash 8 Sebagai Upaya Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang, 2023. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10458>.
- Simorangkir, Ronalita, Rina Sinaga, Romasda Limbong, and Zaira Nazwa. "Analisis Penggunaan Media Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika DI Sekolah Dasar." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2024. <https://doi.org/10.30742/tpd.v5i2.3444>.
- Susanti, Fitri Eka, and Yanti Fitria. "Kelayakan Media Interaktif Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang, 2023. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14385>.
- Syaifullah, Muhammad. "MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF." Center for Open Science, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h6qn2>.
- Ummah, Kiki Rizqyatul. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. Universitas Hamzanwadi, 2023. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24084>.
- Utomo, Hanif Satrio. "Media Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Edu Berkah Khatulistiwa, 2024. <https://doi.org/10.60132/jip.v2i1.161>.
- Wahyunisari, Tri, Dwi Yulianti, Nurhanurawati Nurhanurawati, and Caswita Caswita. "Media Komik Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Ainara, 2023. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3041>.
- Winda, Rose, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Ganesha, 2021. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.
- Yanti, Elmi, Masmelda Utari, and Sandijal Putra. "Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2024. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v14i1.8831>.